



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

PANDUAN WAWANCARA

I. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan :
4. Jabatan :

II. Pertanyaan

1. Pandangan terhadap Organisasi Kedaerahan yang mendukung salah satu calon pada Pilgub 2008
2. Pandangan terhadap instruksi dari Guru Besar Perguruan Paku Banten untuk mendukung salah satu calon pada pilgub 2008
3. Pandangan terhadap penggunaan simbol-simbol kedaerahan pada pilgub 2008
4. Bagaimana pandangan dari Perguruan Paku Banten terhadap sosok Drs. Sjachroedin Z.P
5. Pandangan paku banten mengenai kedekatan organisasi kedaerahan dengan parpol
6. Pandangan terhadap tipe kepemimpinan Hi. Mukri M.Z sebagai Guru Besar Perguruan Paku Banten



HASIL WAWANCARA
(24 Februari 2010)

I. Identitas Informan

1. Nama : Prof. Dr. Sunarto, S.H, M.H
 2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 3. Pendidikan : S3
 4. Jabatan : Pembantu Rektor III
- Universitas Lampung/Akademisi

II. Hasil Wawancara

1. Apakah saudara mengetahui keberadaan organisasi kedaerahan?
Jawab : Yah tahu. Sah-sah saja. Sepanjang itu untuk membina hubungan. Konsep dasar dari perkumpulan tersebut adalah membina hubungan, yang bertujuan Untuk menjalin hubungan sosial, ekonomi dan aspirasi.
2. Apakah anda mengetahui organisasi kedaerahan yang mendukung salah satu calon?
Jawab : Yah tahu. Itukan hak politik seseorang/kelompok. Dia melihat keterwakilan etnis tertentu dapat mempengaruhi perolehan suara. Jadi walaupun sebagian orang mengatakan soal etnis tidak berpengaruh melainkan soal figur yang berpengaruh. Yah sosok figur itu betul, program kerja betul, visi-misi betul, performance betul tapi salah satu keberhasilan adalah dukungan dari etnis tersebut. Jadi kalau berbicara visi-misi, kemampuan, performance, figur, konsep membangun, pendanaan, sosialisasi juga, tapi pengaruh dari etnis khususnya figur dari etnis tertentu itu sangat berpengaruh dalam proses pemenangan dari suatu calon.
3. apakah anda mengetahui bahwa ada semacam instruksi dari pimpinan organisasi kedaerahan untuk memilih salah satu calon tertentu dalam pilkada?
Jawab : sah-sah saja, karena sebagai guru besar pada suatu paguyuban, suatu paguyuban selama ini melihat siapa sosok yang dekat dan juga melindungi paguyuban tersebut. Selain itu sosok Hi. Mukri M.Z juga bisa melihat figur yang menurut dia cukup baik, yang sesuai dengan aspirasi yang sama dengan

dia, kemudian ada hubungan emosional, tahu track recordnya, tahu garis politiknya, tahu keluarganya. Kalau resiko misalnya yang didukung oleh guru besar itu sendiri kalah, itu resiko dari guru besar sendiri bukan organisasinya.

4. Penggunaan simbol-simbol kedaerahan untuk mendukung salah satu calon?

Jawab : yah boleh saja, itukan tidak dilarang. Itu berpengaruh terhadap pilihan politik warga khususnya warga banten. Hal ini dibuktikan dengan dipilihnya Sjachroedin oleh warga Banten. Karena selama ini figur yang dipilih oleh guru besar untuk didukung karena guru besar sudah tahu track record dari Sjachroedin. Pengaruhnya terhadap Grassroot berpengaruh, karena ternyata perolehan suara yang cukup signifikan yang didapat oleh Sjachroedin.

5. Hubungan Organisasi Kedaerahan dengan Parpol?

Jawab : yah secara kasat mata tidak terlihat, dibidang ada yah ada. Organisasi Kedaerahan sebagai "partai politik" mempunyai pengaruh besar didalam parpol tersebut. Orang dari organisasi tersebut tidak harus ketua didalam parpol, misalnya sekretaris, dia pengaruhnya besar dalam suatu parpol dia punya kecenderungan nanti pada waktu menentukan DPC-DPC didaerah yang terpengaruh dari etnisitas untuk menunjuk siapa sebagai ketua DPC tersebut. Apabila DPC sudah terbentuk dari etnis tertentu, otomatis struktur pengurusnya juga akan berpengaruh dari etnis tersebut. Sebagai contoh, apabila ada pengurus suatu organisasi kedaerahan x, dia kecenderungan tiap kabupaten dia lihat apabila ada pengurus yang sama dari organisasi kedaerahannya, kemudian bersaing dengan etnis lain dan ternyata kualitasnya sama, bukan tidak mungkin dia akan memilih pengurus didaerah berdasarkan etnis yang sama dengan organisasi kedaerahannya. Jadi otomatis akan kebawah, jadi ada relevansi antara hubungan keduanya. Begitu juga dalam mendukung calon.

6. apakah politisasi etnis dalam pilkada adalah salah satu instrumen untuk memenangi pilkada?

Jawab : ya. Sebagai salah satu alatnya. Alatkan banyak, Selain itu ada kampanyenya, ada organisasi dari partai politik, ada LSM, ada ormas, kelompok, ada underbow dari parpol, etnis, perguruan-perguruan pencak silat, lembaga penelitian survey, lembaga-lembaga kursus, dan perguruan tinggi swasta yang kesemua itu bisa jadi sebagai alat untuk mendukung salah satu calon atau terpolitisasi.

7. Pandangan terhadap kepemimpinan Guru Besar Paku Banten.?

Jawab : ya selama inikan belum ada figur dalam kepemimpinan Paku Banten yang sekaliber Hi. Mukri. Kemudian dia juga mampu membaca link kemana dia harus bergerak. Karena kita akui, kecenderungan selama ini, Paku Banten dekat dengan pemerintah. Kemudian dia juga mampu membaca siapa yang nantinya akan terpilih sebagai Gubernur. Dia mampu membaca tanda-tandanya tapi dia bukan paranormal. Kemudian dari hal tersebut dia bisa membawa eksis organisasinya. Kemudian dalam suatu organisasi kita harus mendapat dukungan financial yang sah. Kalau tidak ada financial organisasi tidak akan jalan. Dengan mendukung pemerintah tentunya dia akan mendapat dukungan financial dari pemerintah. Karena keberadaan dari organisasi kedaerahan adalah

mendukung setiap pemerintahan. Karena apabila suatu organisasi kedaerahan tidak mendukung pemerintahan, organisasi tersebut akan kesulitan sendiri. Karena organisasi kedaerahan tidak ada funding yang kuat untuk menjalankan organisasi tersebut.

8. Kualitas Pilgub 2008 dilihat dari aspek penegakkan demokrasi?

Jawab : menurut saya cukup baik. Karena pilgub 2008 adalah pertama kali pilgub langsung yang diikuti 7 pasang calon pertama kali diikuti 2 dari calon independen. Hasilnya seperti itu, ya tidak ada yang kontra dan mengatakan tidak demokrasi, seperti apabila ada 2 pasang calon kemudian diadu sedemikian rupa dengan suatu mekanisme, kemudian menimbulkan kontra inikan tidak. Semua prosedur dan mekanisme diikuti, seorang incumbent harus mundur yah Sjahcroedin mundur, padahal itu salah karena seharusnya sesudah penetapan baru mundur.



HASIL WAWANCARA
(24 Februari 2010)

I. Identitas Informan

1. Nama : Hi. Mukri M.Z
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Pendidikan : -
4. Jabatan : Guru Besar Perguruan Paku Banten

II. Hasil Wawancara

1. Apa yang menyebabkan paku banten mendukung Sjachroedin Z.P?
Jawab : faktor yang menyebabkan diberikan dukungan kepada Sjachroedin Z.P karena beliau adalah ketua dewan pembina kita. Karena dia adalah salah satu anggota dari perguruan paku banten, maka dia harus menang. Apabila beliau tidak menang paku banten akan malu. Jadi disetiap perwakilan perguruan paku banten yang ada didaerah diinstruksikan untuk berusaha memperjuangkan kemenangan Sjachroedin Z.P. selain itu karena dia adalah orang yang dermawan dan juga adalah pimpinan pemerintahan Lampung yang sah. Karena perguruan paku banten sendiri berdiri untuk selalu mendukung setiap pemerintahan yang sah.
2. Pandangan terhadap penggunaan simbol-simbol kedaerahan pada pilkada
Jawab : ya penggunaan simbol-simbol tersebut memang ada, memang banyak sekali yang bertanya kepada perguruan paku banten tidak independen disetiap pilkada, perguruan paku banten memang independen tetapi pada saat pemilihan legislatif. Tetapi tidak halnya pilgub, apa lagi yang mengikuti pilgub tersebut adalah salah satu anggota dari perguruan paku banten. Contohnya pak Herman H.N sebagai ketua DPC Perguruan Paku Banten Bandar Lampung yang akan mencalonkan sebagai walikota bandar lampung, seluruh anggota dari perguruan paku banten yang ada di Bandar Lampung harus mendukung pak Herman H.N.
3. Pandangan paku banten mengenai kedekatan organisasi kedaerahan dengan parpol?
Jawab : saya melihat mungkin organisasi-organisasi tersebut adalah organisasi yang tidak besar. Kalau perguruan paku banten bisa dibilang sudah besar, bila

dibandingkan dengan partai-partai kecil yang ada di Lampung bisa dibilang perguruan paku banten lebih besar dibanding partai partai tersebut. Mungkin Organisasi kedaerahan tersebut masih dibilang kecil yang mengaku besar kemudian untuk mencari-cari eksistensi dengan cara menjalin kerjasama dengan parpol

4. Pengaruh instruksi Hi. Mukri M.Z ke anggota perguruan paku banten untuk mendukung Sjachroedin Z.P?

Jawab : saya memang memberikan instruksi kepada setiap anggota, tetapi untuk masalah di waktu pemilihan itu sebenarnya hak mereka. Yah mungkin ada juga, misalkan dari 100 anggota paku banten mungkin 5 % tidak mematuhi instruksi saya tersebut. Hal ini mungkin ada saudara dari anggota paku banten sendiri yang ikut mencalonkan juga. Tetapi Alhamdulillah tiap didaerah yang ada perguruan paku banten pasti yang didukung tersebut menang. Kemudian satu lagi permasalahan, ada beberapa calon yang perguruan paku banten dukung namun setelah jadi mereka lupa daratan, hal inilah saat ini perguruan paku banten sangat selektif untuk memberikan dukungan terhadap seseorang, namun alangkah lebih baik orang tersebut adalah anggota dari perguruan paku banten.

5. Tipe kepemimpinan Hi. Mukri M.Z

Jawab : karena saya sebagai salah satu pendiri dari perguruan paku banten, berbagai upaya pendekatan keanggota saya lakukan secara personal, tidak ada sekat-sekat yang menjadi pembatas antara pimpinan dan anggota. Besar kecilnya perguruan Paku Banten, kemudian baik buruknya perguruan paku banten kesemua itu nantinya pasti akan bermuara ke saya. Saya tidak membedakan setiap anggota dari perguruan paku banten, karena perguruan paku banten terdiri bukan saja dari etnis banten, bahkan juga terdiri dari berbagai etnis. Kemudian saya selalu mengingatkan kepada setiap anggota untuk selalu berusaha membantu masyarakat, menjadi anggota perguruan paku banten bukan untuk gagah-gagahan. Karena masuk perguruan paku banten adalah salah satu ibadah. Kemudian satu lagi, kita jangan sesekali melawan pemerintah, kita harus, mendukung pemerintahan yang sah.



HASIL WAWANCARA
(26 Februari 2010)

I. Identitas Informan

1. Nama : Drs. Hi. Dadang Iskandar
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Pendidikan : S1
4. Jabatan : Sekretaris Umum Perguruan Paku Banten

II. Hasil Wawancara

1. Pandangan terhadap pilgub 2008?
Jawab : sebagai organisasi kemasyarakatan organisasi paku banten memandang pilgub lampung 2008 sudah berjalan sangat baik. Kemudian, dikarenakan Sjachroedin Z.P adalah sebagai ketua dewan pembina dari paku banten, maka pada pilgub lampung 2008 perguruan paku banten wajib mendukung penuh untuk Sjachroedin Z.P menduduki kursi gubernur lampung.
2. Pandangan terhadap instruksi dari Guru Besar Paku Banten untuk mendukung Sjachroedin Z.P
Jawab : iyah. Jadi pada waktu mubes paku banten pada tahun 2007, setiap cabang perguruan paku banten yang ada di daerah, khususnya di daerah lampung, dikumpulkan dengan diberi biaya operasional atau semacam uang transport percabang sebesar 15 juta. Tujuan dari dikumpulkan semua cabang perguruan paku banten yang ada di provinsi lampung adalah untuk mengkoordinasikan seluruh anggota perguruan paku banten untuk mendukung dan memperjuangkan kemenangan Sjachroedin Z.P untuk memenangkan pilgub. Hal ini sangat berpengaruh cukup signifikan terhadap perolehan suara dari Sjachroedin Z.P, karena selain warga banten dan keluarganya yang wajib memilih Sjachroedin Z.P, keberadaan anggota dari perguruan paku banten tersebut di daerah-daerah juga dapat mempengaruhi warga sekitarnya untuk memilih Sjachroedin Z.P.
3. Pandangan terhadap simbol-simbol kedaerahan pada Pilgub 2008
Jawab : mungkin masyarakat, terutama warga banten, menilai keberadaan simbol dan atribut perguruan paku banten sangat mempengaruhi terhadap

pilihan warga banten dan warga lain karena adalah suatu kebanggaan dari seluruh warga banten menggunakan atribut dan simbol-simbol dari perguruan paku banten. Karena perguruan paku banten di mata masyarakat sangat baik.

4. Pandangan terhadap kepemimpinan Hi. Mukri sebagai guru besar perguruan paku Banten

Jawab : perjuangan dari Hi. Mukri sebagai pendiri dari perguruan paku banten sangat panjang. Karena pada awalnya, Hi. Mukri pada pemerintahan gubernur Oemarsono sangat membantu proses keamanan pada waktu politik kita yang pada tahun 1998-1999 tidak stabil. Kepemimpinan Hi. Mukri sendiri sangat berwibawa, karena Hi. Mukri adalah tokoh sentral di Perguruan Paku Banten. Karena pada struktur dari perguruan paku banten, Hi. Mukri sebagai Dewan Guru mempunyai Hak Veto, karena apabila ada suatu hal yang dibahas tidak menemui jalan keluar, Hi. Mukri berhak untuk memutuskan. Sejarahnya diberikan Hak Veto pada Hi. Mukri pada awalnya adalah usulan dari Kasmir Tri Putra, alasannya adalah apabila nanti Perguruan paku Banten telah menjadi organisasi yang besar, keberadaan Hi. Mukri sebagai pendiri perguruan Paku Banten tidak dapat disingkirkan. Selain itu, bisa dibilang hanya Hi. Mukri yang selama ini mengurus dan memikirkan perguruan Paku Banten. Setiap kegiatan dari perguruan paku banten beliau selalu berkorban baik dari segi materil dan inmateril. Selain itu, kedekatan perguruan paku banten dengan pemerintah cukup membantu eksistensi dari perguruan paku banten

5. Pandangan terhadap organisasi daerah yang memberi dukungan terhadap calon pada pilkada

Jawab : jadi beberapa tahun yang lalu, seluruh organisasi kedaerahan yang ada di lampung membentuk FOKMAL (Forum Komunikasi Masyarakat Lampung). Tujuan dari dibentuknya organisasi tersebut adalah untuk bersama-sama antar semua etnis untuk menjaga kedamaian dan ketentraman di provinsi lampung. Kemudian tiap organisasi daerah mempunyai perwakilan di organisasi FOKMAL tersebut. Pada organisasi FOKMAL telah disepakati oleh seluruh organisasi kedaerahan, kita berjuang bersama-sama menciptakan Lampung kondusif apabila ada perbedaan dari setiap organisasi kedaerahan itu tidak masalah asal jangan membuat kerusuhan atau keributan yang mengganggu ketentraman warga lampung.

6. Apakah paku banten merasa terpolitisasi pada pilgub 2008

Jawab : saya tidak menjawab secara organisasi tetapi secara pribadi, pada waktu awal-awalnya tidak merasa kalau warga banten dipolitisasi, tetapi saat ini baru terasa kalau kita dimanfaatkan. Janji-janji yang dulu disampaikan sampai saat ini tidak dapat terrealisasi. Namun apabila dari segi organisasi bisa dibilang masih cukup diperhatikan, tapi dari sisi anggota atau warga banten kurang diperhatikan. Karena yang berkomunikasi secara langsung adalah hanya Hi. Mukri.



HASIL WAWANCARA
(2 Maret 2010)

I. Identitas Informan

1. Nama : Chairullah Gultom
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Pendidikan : Sarjana Muda
4. Jabatan : Mantan Ketua KPU Provinsi Lampung

II. Hasil Wawancara

1. Pandangan terhadap paguyuban/organisasi kedaerahan yang mendukung salah satu calon pada Pilgub 2008
Jawab : yah boleh-boleh saja. Apakah didalam pelaksanaannya, suatu golongan etnis secara kelompok akan mendukung secara nyata, itu belum tentu, karena yang dinamakan pemilu secara langsung hak individu lebih menonjol dari pada hak kelompok etnis. Kemudian, pemilu kita secara langsung, artinya disana one man one vote, itu hak individu sangat kental dalam memilih, jadi hati nurani sangat menonjol, bukan kelompok. Sebenarnya dengan mengajak atau mendorong kelompok-kelompok etnis atau perkumpulan-perkumpulan adat/suku sangat tidak efektif dalam sistem demokrasi kita yang sekarang. Seharusnya pendekatannya itu melalui pendekatan visi-misi. Melalui pendekatan visi misi yang dia sampaikan kepada orang yang dia harapkan untuk memilihnya, sehingga para calon pemilih bisa menyesuaikan visi misi calon dengan yang diinginkan pemilih.
2. Pandangan terhadap instruksi dari pimpinan organisasi kedaerahan untuk mendukung salah satu calon pada pilgub 2008
Jawab : hal tersebut sah-sah saja. Tapi hal itu kembali lagi pada hak individu dari pada hak kelompok. Walaupun instruksi tersebut bisa saja berpengaruh, karena sosok pimpinan yang jadi panutan dalam kelompok tersebut, sehingga bisa juga mempengaruhi anggota. Tetapi secara umum pemilu yang dilakukan secara langsung, haruslah menjunjung hak individu karena itu adalah hak asasi manusia.
3. Pandangan terhadap hubungan parpol dengan organisasi kedaerahan

Jawab : sebenarnya hal tersebut dilarang, walaupun sebenarnya kedekatan itu lebih kepada kedekatan emosional seseorang saja. Baik itu yang dari parpol maupun sebaliknya dari organisasi kedaerahan paguyuban tersebut. Lembaga sosial seharusnya tidak berkecimpung dalam politik. Hal ini nantinya bermuara pada dukungan dari organisasi kedaerahan tersebut pada salah satu calon. Jika organisasi sosial paguyuban tersebut mendukung salah satu parpol, bubarkan saja organisasi daerah tersebut dan buat partai politik saja.

4. Pandangan terhadap kualitas pilgub 2008 dilihat dari aspek demokrasi.
Jawab : pilgub 2008 sudah berjalan dengan baik dan kondusif. Hal ini bisa dikarenakan pernah KPU Lampung yang netral. Hal ini dibuktikan, dengan sampai hari H pemilihan, tidak ada konflik atau hambatan yang mengganggu pilgub tersebut. Walaupun ada beberapa calon yang menggugat hasil dari pemilihan tersebut. Gugatan tersebut dikarenakan beberapa calon tidak setuju dengan hasil pilgub. Disini kredibilitas KPU diuji, walaupun akhirnya gugatan tersebut dimenangkan KPU. Hal ini dikarenakan netralnya KPU.
5. Pandangan terhadap penggunaan simbol-simbol kedaerahan pada Pilgub 2008
Jawab : penggunaan simbol-simbol tersebut ada pada saat KPU belum menetapkan calon, setelah penetapan, simbol-simbol tersebut sudah tidak ada. Secara tidak langsung, penggunaan simbol tersebut bisa dikatakan politisasi etnis. Karena penggunaan simbol-simbol kedaerahan bisa mempengaruhi etnis-etnis yang bersangkutan. Tapi sekali lagi, penggunaan simbol-simbol kedaerahan saat ini sudah tidak efektif. Kita lihat pemilihan presiden, model-model penggunaan simbol-simbol kedaerahan hampir tidak ada. Karena kurang indahlah berbicara demokrasi tapi masih menggunakan etnis dalam penagakannya.
6. Pandangan terhadap instruksi Hi. Mukri M.Z untuk mendukung salah satu calon pada Pilgub 2008
Jawab : saya tidak mengetahui secara spesifik. Politisasi etnis sah-sah saja, tapi seharusnya pimpinan organisasi kedaerahan lebih memperhatikan hak-hak individu dari anggotanya dari pada kelompok. Hal yang ditakutkan adalah, apabila politisasi etnis salah memanaaganya, hal ini rentan sekali dengan konflik kesukuan.
7. Pandangan terhadap kedekatan Perguruan Paku Banten dengan Sjahcroedin Z.P
Jawab : saya tidak melihat dan mengetahui secara spesifik, walaupun banyak pemberitaan tersebut di media massa. Yang lebih kita perhatikan sebagai KPU adalah sudah sesuai prosedur atau belum syarat-syarat dari calon-calon peserta pilgub 2008 tersebut.



HASIL WAWANCARA
(3 Maret 2010)

I. Identitas Informan

1. Nama : Ahmad Rodiani
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Pendidikan : SMA
4. Jabatan : Pedagang/pengurus Paku Banten

II. Hasil Wawancara

1. Pandangan terhadap paguyuban/organisasi kedaerahan yang mendukung salah satu calon pada Pilgub 2008
Jawab : ya tahu. Hal itu sudah biasa yah...yah mungkin ada sesuatu dibelakangnya. Kita sebagai orang biasa sebenarnya tidak begitu faham ada apa dibalik itu semua
2. Sebagai salah satu anggota dari perguruan paku banten, apakah anda mengetahui bahwa perguruan paku banten pada Pilgub 2008 memberikan dukungan kepada Sjachroedin Z.P?
Jawab : yah saya tahu..karena pada saat itu memang hubungan antara paku banten dan pak Sjachroedin bisa dibilang sangat dekat. Karena pak Sjachroedin juga sebagai dewan pembina dari perguruan paku banten.
3. Apakah anda sebagai anggota perguruan paku banten mengetahui bahwa ada semacam instruksi/perintah dari Hi. Mukri M.Z untuk memerintahkan anggotanya memilih Sjachroedin Z.P pada Pilgub 2008?
Jawab : ya tahu ya karena pada saat itu, di musyawarah besar paku banten dan hari ulang tahun perguruan paku banten, abah selalu menghimbau kepada anggotanya agar dapat memberikan dukungan kepada pak Sjachroedin.
4. Bagaimana tanggapan anda terhadap penggunaan simbol-simbol paku banten pada Pilgub 2008?
Jawab : saya melihatnya itu sebagai salah satu bentuk dukungan paku banten terhadap pak Sjachroedin yah. Dengan memajang foto-foto pak Sjachroedin di

kaos-kaos atau baliho-baliho saya pikir bisa mempengaruhi warga untuk memilih pak Sjachroedin, terutama warga banten.

5. Secara pribadi, apakah anda memilih Sjachroedin pada Pilgub 2008 lalu?

Jawab : yah saya milih pak Sjachroedin, ya karena hanya beliau yang bisa dibilang pada saat itu dekat dengan Perguruan Paku Banten.

6. Apakah anda juga mempengaruhi keluarga anda yang lain?

Jawab : ya sebagai kepala keluarga, yah saya mengajak istri saya dan juga keluarga-keluarga yang lain untuk memilih pak Sjachroedin, tapi ya ga tau yah kalau sudah dipencoblosannya.

7. Saat ini, setelah pak Sjachroedin sudah terpilih kembali sebagai gubernur, apakah anda sebagai warga banten merasa bahwa pilihan kepada Sjachroedin adalah pilihan yang tepat?

Jawab : yah secara pribadi ya hidup saya dan keluarga saya begini-begini saja dari semenjak beliau masih mencalonkan sampai saat ini sudah terpilih kembali jadi Gubernur. Dibilang menyesal juga ada benarnya, ya karena sampai saat ini beliau (Sjachroedin Z.P) masih belum terlalu memperhatikan nasib orang-orang kecil seperti saya ini. Mana janji-janji dia dulu, kebanyakan masih belum ada yang diwujudkan.